

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

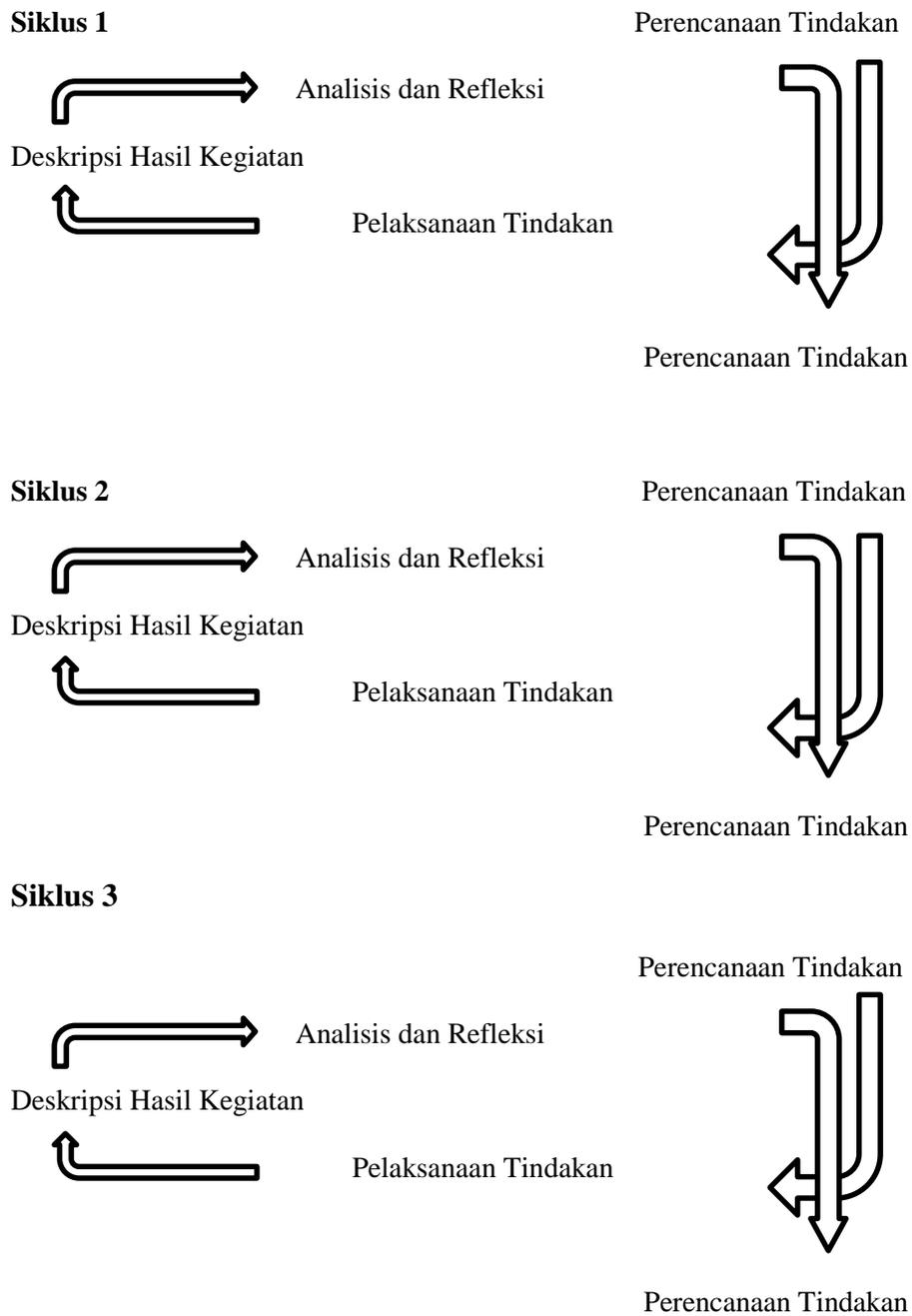
Metode penelitian merupakan langkah yang akan dilakukan penulis untuk mengumpulkan data serta mengambil tindakan dari hasil data tersebut. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metodologi penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.”

Metode penelitian yang saat ini sudah populer dan sudah biasa digunakan ada beberapa macam, salah satunya adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penulis memilih metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Sejalan dengan pendapat oleh Arikunto (2017: 124) menjelaskan, “Penelitian Tindakan Kelas yang umumnya disingkat dengan PTK (dalam Bahasa Inggris disebut Classroom Action Resreach, disingkat CAR) adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.”

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian yang penulis lakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan hasil setelah mengetahui adanya kekurangan dalam pembelajaran teks prosedur atas dasar hasil wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia di sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), secara lebih konkret langkah-

langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

**Gambar 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas**



## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

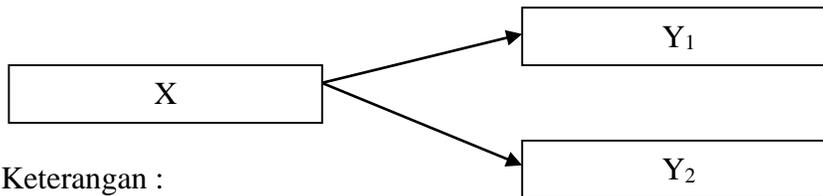
Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dua variabel. Dua variabel ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Pada penelitian ini penulis menentukan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 19 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dan variabel terikatnya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (Kepala Bernomor).

## **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* (Kepala Bernomor) meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 124).

**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**



Keterangan :

X = Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (Kepala Bernomor) yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.

Y<sub>1</sub> = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (Kepala Bernomor).

Y<sub>2</sub> = Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (Kepala Benomor).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Teknik observasi

Teknik observasi ini adalah teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014: 84), “Teknik

observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”

## 2. Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, yaitu mendapatkan data kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (Kepala Bernomor).

## 3. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interview*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewer*)

Penulis memilih teknik wawancara agar dapat menerima informasi secara faktual dari guru dan peserta didik baik berupa pendapat, keyakinan, aspirasi, harapan dan lain-lain. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta penjelasan, dan menggali keterangan yang lebih mendalam mengenai hambatan kemampuan peserta didik. Tentang wawancara Heryadi (2014:74), “Sebagai pemburu informasi *interviewer* berperan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, menilai jawaban-jawaban, meminta penjelasan, mengingat dan mencatat jawaban, dan memproding (menggali keterangan yang lebih mendalam)”.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Menurut Tampubolon (2014:51), “Studi dokumentasi yaitu melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format pra-penelitian.” Teknik dokumentasi dalam penelitian ini penulis lakukan dengan mengumpulkan data nilai peserta didik dari guru Bahasa Indonesia. Penulis pun melakukan teknik dokumentasi untuk memperoleh data aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran dengan pengambilan gambar menggunakan alat bantu kamera dan menggunakan lembar kerja peserta didik sebagai bukti hasil belajar peserta didik dari penelitian yang dilakukan.

#### E. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII di SMP Negeri 19 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

No.	Nomor Induk	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	192007 177	AKBAR PUTRA SATRIAJI	L
2.	192007 178	ARIQ ELFARO JATNIKA	L
3.	192007 179	FALDI HUSNI MUBAROK	L
4.	192007 180	FEBBY DWI LESTARI	P
5.	192007 181	FEBRY ARDIANSYAH	L
6.	192007 182	FEBY MUHAMMAD FEBRIAN	L
7.	-	FELIKS EDUWARD KOLOSE	L
8.	192007 183	FIRMAN RAMDANI	L
9.	192007 184	GHINA SITI NUR ALIFA	P
10.	192007 185	IRWAN NOERWANA	L
11.	192007 187	KAFKA AQILA TRISNAWAN	L
12.	192007 188	KAYLA JASMINE ALSHALIMA	P
13.	192007 189	LUSI SENAWATI	P
14.	192007 190	MEY DELA	P
15.	192007 191	MUHAMAD AKMAL SURYA P	L
16.	192007 192	MUHAMMAD IKMAL SURYA S	L
17.	192007 193	NAFIS ZAHRAN DHIAULHAQ	L

18.	192007 194	RANDHAN HIDAYAT	L
19.	192007 195	RESTI MILANI OKTAVIANI	P
20.	192007 196	RIPA NUAJIJAH	P
21.	192007 197	RIZKI PADILAH	L
22.	192007 198	RIZKI WAHYU NUGRAHA	L
23.	192007 199	SAHARANI SEHAN HAWA	P
24.	192007 200	SAVA ADITIA PRATAMA	L
25.	192007 201	SITI NUR'AZIZAH	P
26.	192007 202	TINA NOOR HAZZANAH	P
27.	192007 203	WAWAN WARDIKA	L
28.	192007 204	WENDI	L
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>Laki-laki</b>	<b>18 orang</b>
		<b>Perempuan</b>	<b>10 orang</b>

#### F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrument penelitian yang akurat untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman tes, pedoman penilaian, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Untuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disajikan secara terlampir.

##### 1. Pedoman Observasi Peserta Didik

**Tabel 3.1**  
**Penilaian Kompetensi Pengamatan Sikap**

No.	Nama Peserta Didik	Perilaku yang Diamati dan Proses Pembelajaran			
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.					
2.					

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Pengamatan Sikap**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang Diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Kriteria Pengamatan</b>
1.	<b>Kesungguhan</b>		
	a. Bersungguh-sungguh	3	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru.
	b. Kurang bersungguh-sungguh	2	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru.
	c. Tidak bersungguh-sungguh	1	Tidak sungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru.
2.	<b>Keaktifan</b>		
	a. Aktif	3	Aktif, jika peserta didik mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru.
	b. Kurang aktif	2	Kurang aktif, jika peserta didik hanya mengemukakan pendapat atau hanya menjawab pertanyaan dari guru.
	c. Tidak aktif	1	Tidak aktif, jika peserta didik tidak mengemukakan pendapat dan tidak menjawab pertanyaan dari guru.
3.	<b>Kerja Sama</b>		
	a. Kerja sama	3	Kerja sama, jika peserta didik bertanya/menjawab dan berpendapat dalam berdiskusi.
	b. Kurang kerja sama	2	Kurang kerja sama, jika peserta didik hanya bertanya/menjawab atau hanya berpendapat dalam berdiskusi.
	c. Tidak kerja sama	1	Tidak kerja sama, jika peserta didik tidak bertanya/menjawab dan tidak berpendapat dalam berdiskusi.
4.	<b>Tanggung Jawab</b>		
	a. Tanggung jawab	3	Tanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
	b. Kurang tanggung jawab	2	Kurang tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.

	c. Tidak bertanggung jawab	1	Tidak tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru.
--	----------------------------	---	--

## 2. Pedoman Wawancara

### a. Pedoman wawancara guru

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan ketika mewawancarai Ibu Dra. Elah Zamilah selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 19 Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantum dalam tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Wawancara Guru**

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah terdapat permasalahan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia?			
2.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan?			
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?			

### b. Pedoman wawancara peserta didik

Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik yang mendapati permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kelas VII G SMP Negeri 19 Tasikmalaya. Pertanyaan tersebut tercantumkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Wawancara Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kalian menyukai materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada			

	pembelajaran yang telah dilaksanakan?			
2.	Apakah kalian menemukan kesulitan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			

### 3. Pedoman Tes

#### a. Pedoman Penilaian Pengetahuan

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah**  
**Kebahasaan Teks Prosedur**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Hasil Akhir
1.	<b>Kelengkapan menjelaskan struktur pada teks prosedur</b>			
	a. <b>Lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-3 struktur pada teks prosedur.	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>15</b>
	b. <b>Kurang lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-2 struktur pada teks prosedur.	<b>2</b>		<b>10</b>
	c. <b>Tidak tepat</b> , jika peserta didik hanya mampu menentukan satu struktur pada teks prosedur.	<b>1</b>		<b>5</b>
2.	<b>Kelengkapan menjelaskan kalimat perintah pada teks prosedur</b>			
	a. <b>Lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-3 kalimat perintah pada teks prosedur dengan disertai penjelasan.	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>9</b>
	b. <b>Kurang lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-2 kalimat perintah pada teks prosedur dengan disertai penjelasan.	<b>2</b>		<b>6</b>
	c. <b>Tidak lengkap</b> , jika peserta didik hanya mampu menentukan kalimat perintah pada teks prosedur tanpa disertai penjelasan.	<b>1</b>		<b>3</b>

3.	<b>Kelengkapan menjelaskan kata kerja imperatif pada teks prosedur</b>			
	a. <b>Lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-3 kata kerja imperatif pada teks prosedur dengan disertai penjelasan.	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>9</b>
	b. <b>Kurang lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-2 kata kerja imperatif pada teks prosedur dengan disertai penjelasan.	<b>2</b>		<b>6</b>
c. <b>Tidak tepat</b> , jika peserta didik hanya mampu menentukan kata kerja imperatif pada teks prosedur tanpa disertai penjelasan.	<b>1</b>	<b>3</b>		
4.	<b>Kelengkapan menjelaskan konjungsi temporal pada teks prosedur</b>			
	a. <b>Lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-3 konjungsi temporal pada teks prosedur dengan disertai penjelasan.	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>9</b>
	b. <b>Kurang lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-2 konjungsi temporal pada teks prosedur dengan disertai penjelasan.	<b>2</b>		<b>6</b>
c. <b>Tidak lengkap</b> , jika peserta didik hanya mampu menentukan konjungsi temporal pada teks prosedur tanpa disertai penjelasan.	<b>1</b>	<b>3</b>		
5.	<b>Kelengkapan menjelaskan penggunaan kriteria/batasan yang terdapat dalam teks prosedur</b>			
	a. <b>Lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-3 penggunaan kriteria/batasan pada teks prosedur.	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>15</b>
	b. <b>Kurang lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-2 penggunaan kriteria/batasan pada teks prosedur.	<b>2</b>		<b>10</b>
c. <b>Tidak lengkap</b> , jika peserta didik hanya mampu menentukan satu penggunaan kriteria/batasan pada teks prosedur.	<b>1</b>	<b>5</b>		
6.	<b>Kelengkapan menjelaskan penggunaan kata keterangan yang terdapat dalam teks prosedur</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>15</b>

	a. <b>Lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-3 penggunaan kata keterangan pada teks prosedur.			
	b. <b>Kurang lengkap</b> , jika peserta didik mampu menentukan 1-2 penggunaan kata keterangan pada teks prosedur.	2		10
	c. <b>Tidak lengkap</b> , jika peserta didik hanya mampu menentukan satu penggunaan kata keterangan pada teks prosedur.	1		5
<b>Skor Maksimal</b>				<b>72</b>

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

- b. Pedoman Penilaian Keterampilan

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Teks Prosedur**

No	Aspek yang dinilai	Skor	Bobot	Hasil Akhir
1.	<b>Kelengkapan menulis teks prosedur yang memuat struktur</b>	3	5	15
	a. <b>Lengkap</b> , jika peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat 1-3 struktur.			
	b. <b>Kurang lengkap</b> , jika peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat 1-2 struktur.			
	c. <b>Tidak lengkap</b> , jika peserta didik hanya mampu menulis teks prosedur yang memuat satu struktur.	1		5
2.	<b>Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat kalimat perintah</b>	3	3	9
	a. <b>Tepat</b> , jika peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat kalimat perintah.			
	b. <b>Kurang tepat</b> , jika peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur yang memuat kalimat perintah.			

	c. <b>Tidak tepat</b> , jika peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat kalimat perintah.	1		3
3.	<b>Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat kata kerja imperative</b>			
	a. <b>Tepat</b> , jika peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat kata kerja imperatif.	3	3	9
	b. <b>Kurang tepat</b> , jika peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur yang memuat kata kerja imperatif.	2		6
	c. <b>Tidak tepat</b> , jika peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat kata kerja imperatif.	1		3
4.	<b>Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat konjungsi temporal</b>			
	a. <b>Tepat</b> , jika peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat konjungsi temporal.	3	3	9
	b. <b>Kurang tepat</b> , jika peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur yang memuat konjungsi temporal.	2		6
	c. <b>Tidak tepat</b> , jika peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat konjungsi temporal.	1		3
5.	<b>Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kriteria/batasan</b>			
	a. <b>Tepat</b> , jika peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kriteria/batasan.	3	5	15
	b. <b>Kurang tepat</b> , jika peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kriteria/batasan.	2		10
	c. <b>Tidak tepat</b> , jika peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kriteria/batasan.	1		5
6.	<b>Ketepatan menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kata keterangan</b>			
	a. <b>Tepat</b> , jika peserta didik mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kata keterangan.	3	5	15

	b. <b>Kurang tepat</b> , jika peserta didik kurang mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kata keterangan.	<b>2</b>		<b>10</b>
	c. <b>Tidak tepat</b> , jika peserta didik tidak mampu menulis teks prosedur yang memuat penggunaan kata keterangan.	<b>1</b>		<b>5</b>
<b>Skor Maksimal</b>				<b>72</b>

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

### G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan penulis laksanakan dalam penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang dijelaskan Heryadi (2014:58) sebagai berikut.

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- 4) Menyusun program rencana tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan refleksi
- 8) Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tersebut, hal pertama yang dilakukan penulis adalah melakukan observasi ke sekolah untuk mengetahui permasalahan yang ada di sekolah. Penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang kemudian dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang terdapat pada SMP Negeri 19 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, ditemukan masalah yaitu masih banyak siswa yang belum mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Setelah mengetahui permasalahan ini, penulis memilih cara

untuk memecahkan masalah tersebut menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (Kepala Bernomor).

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilakukan, penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Model rancangan tindakan yang digunakan berupa pedoman observasi, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), dan angket. Selanjutnya, penulis melaksanakan tindakan disesuaikan dengan RPP untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur.

Berdasarkan hasil pendeskripsian di atas, penulis dapat memperoleh informasi yang bisa disajikan sebagai bahan analisis. Penulis mendeskripsikan presentase peserta didik yang mampu mencapai KKB dan presentase peserta didik yang belum mencapai KKB. Informasi dari hasil pendeskripsian dianalisis terlebih dahulu. Data hasil analisis dan refleksi menjadi bahan bagi penulis untuk membuat kesimpulan keberhasilan peserta didik dalam mempelajari teks prosedur.

#### **H. Teknik dan Pengolahan Data**

Dalam pengolah dan menganalisis data, penulis mengacu pada model penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, pengolahan analisis data penelitian ini melalui langkah-langkah berikut:

- (1) mengklasifikasikan data,
- (2) menganalisis dan mempersentasekan data,
- (3) menafsirkan data,
- (4) menjelaskan dan menyusun simpulan.

## **I. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret. Tempat pelaksanaan penelitian ini di SMP Negeri 19 Tasikmalaya tepatnya pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 19 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 khususnya kelas VII G dengan jumlah peserta didik 28 orang.